

Dampak Perang Palestina Dan Israel terhadap PT. Unilever Tbk. selama tahun 2023

Nely Supeni^{1*}, Saiful Amin², Yuliatin Azizah³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Sains Mandala, Jember, Indonesia

Abstrak

MUI telah mengeluarkan fatwa nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum dukungan terhadap Perjuangan Palestina. Fatwa yang ditetapkan pada Rabu, 08 November 2023 pada Sidang Rutin Komisi Fatwa MUI ini juga menghimbau umat Islam untuk menghindari transaksi dan penggunaan produk yang terafiliasi dengan Israel dan yang mendukung penjajahan dan zionisme sebisa mungkin. Salah satu perusahaan besar di Indonesia yang terafiliasi dengan Israel adalah PT. Unilever Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana volume perdagangan PT. Unilever Tbk sejak fatwa MUI di tetapkan sampai akhir tahun 2023. 2) Untuk mengetahui bagaimana volatilitas harga saham PT. Unilever Tbk sejak fatwa MUI di tetapkan sampai akhir tahun 2023. 3) Membandingkan laporan keuangan triwulan ke tiga dan keempat PT. Unilever Tbk dengan menganalisis bagaimana Pendapatan dan Laba perusahaan pada saat sebelum perang dan saat terjadinya perang di tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah event study deskriptif yaitu salah satu metode penelitian yang berkaitan dengan suatu peristiwa keuangan yang terjadi, kemudian menganalisis perubahan dari peristiwa tersebut dan dideskripsikan secara mendalam untuk menjawab tujuan penelitian secara komperhensif dan jelas.

Kata Kunci: Volume Perdagangan, Volatilitas Harga Saham, Laporan Keuangan, PT. Unilever Tbk., Israel, Palestina.

Abstract

The Indonesian Ulema Council (MUI) issued Fatwa No. 83 of 2023 concerning the Legal Ruling on Support for the Palestinian Struggle. The fatwa, which was established on Wednesday, November 8, 2023, during the MUI Fatwa Commission's Regular Meeting, also urged Muslims to avoid transactions and the use of products affiliated with Israel and those that support colonization and Zionism as much as possible. One of the major companies in Indonesia affiliated with Israel is PT Unilever Tbk. The objectives of this study are: 1) To examine the trading volume of PT Unilever Tbk from the issuance of the MUI fatwa until the end of 2023. 2) To analyze the stock price volatility of PT Unilever Tbk from the issuance of the MUI fatwa until the end of 2023. 3) To compare the third and fourth quarter financial reports of PT Unilever Tbk by analyzing the company's revenue and profit before and during the war in 2023. The research method used in this study is a descriptive event study, which is a research method related to a financial event that occurs, then analyzes the changes resulting from the event and describes them in-depth to comprehensively and clearly address the research objectives.

Keywords: Trading Volume, Stock Price Volatility, Financial Report, PT Unilever Tbk., Israel, Palestine.

Korespondensi:

Nely Supeni
(nely@itsm.ac.id)

Submit: 15-03-2025

Revisi: 28-04-2025

Diterima: 12-05-2025

Terbit: 17-05-2025



1. Pendahuluan

Harga saham suatu emiten di bursa efek selalu berfluktuasi setiap waktu (detik, menit, jam). Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh adanya penawaran dan permintaan (*supply and demand*) di bursa saham (Jumingan, 2023). Semakin tinggi permintaan suatu saham, maka saham tersebut akan semakin *liquid*, kemudian semakin *liquid* suatu saham, akan semakin menarik investor baru untuk membelinya dan semakin menambah

kepercayaan investor lama terhadap emiten tersebut (Adib & Ghofar, 2021).

Fluktuasi harga saham dari waktu ke waktu akan menunjukkan suatu volatilitas harga saham (Shavira et al., 2021). Volatilitas harga saham merupakan ukuran dari fluktuatifnya harga saham. Kenaikan atau penurunan yang tinggi dari suatu harga mengindikasikan bahwa volatilitas harga tersebut tinggi, namun apabila kenaikan atau penurunan harga itu rendah, berarti volatilitas harga juga rendah.

Pada tahun 2023 terdapat 914 emiten di bursa Efek Indonesia (IDX) yang menawarkan saham kepada investor. Penawaran ini tentunya dengan berbagai variasi harga dengan fraksi harga yang menyesuaikan besarnya harga saham yang ditawarkan. Semakin murah harga saham suatu emiten, maka semakin rendah fraksi harga saham tersebut, sedangkan semakin mahal harga suatu saham maka semakin tinggi pula fraksi harganya. Saham yang memiliki harga mahal dengan fraksi harga yang tinggi belum tentu akan berfluktuasi dengan cepat, begitupun sebaliknya. Semua tergantung dari besarnya penawaran dan permintaan pasar terhadap saham itu sendiri.

Pada tahun 2023 dunia menyoroti babak baru konflik panjang antara Israel dan Palestina. Tepatnya pada tanggal 7 Oktober 2023 perang kedua negara tersebut di mulai kembali. Perang ini memang bukan kali pertama atas konflik diantara keduanya, invasi kali ini merupakan rangkaian konflik yang terjadi lebih dari 1 abad yang lalu dan menjadi perang yang paling besar diantara beberapa kali perang yang terjadi antara Israel dan Palestina. Kejadian ini tentu mengundang simpati banyak pihak di dunia. Sebagian besar mereka mengecam serangan Israel yang di anggap tidak memiliki hati menyerang Palestina dengan korban jiwa yang cukup besar dari bayi, anak-anak hingga orang dewasa. Perang tersebut juga mengakibatkan kerugian yang cukup besar di bidang infrastruktur, sosial, dan ekonomi.

Simpati banyak pihak dunia ditunjukkan dengan banyaknya demonstrasi yang dilakukan oleh masyarakat dunia yang mengecam penyerangan yang dilakukan oleh Israel kepada rakyat Palestina. Berita yang di lansir oleh [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) pada tanggal 14 Desember 2023 menerangkan bahwa berdasarkan data dari *The Armed Conflict Location & Event Data Project* (ACLED) yang meliputi demonstrasi dari tanggal 7 Oktober sampai 27 Oktober, mencatat terdapat 3.761 aksi demo pasca serangan ini di seluruh dunia. Sekitar 95% aksi berjalan damai, namun sekitar 5% berubah menjadi kekerasan atau dibubarkan oleh polisi atau badan keamanan lainnya.

Aksi ini tidak hanya dilakukan oleh negara dengan mayoritas muslim seperti Indonesia dan Pakistan tapi juga dilakukan oleh negara yang memiliki jumlah muslim minoritas seperti Amerika, Spanyol, Chili, Perancis, dan Italia. Mereka mendesak kepada Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) untuk tidak lagi berdiam diri atas serangan Israel yang tidak manusiawi kepada Palestina.

Aksi simpati yang dilakukan oleh negara-negara di dunia tidak hanya sebatas melakukan demonstrasi saja, namun mereka juga melancarkan aksi boikot terhadap makanan dan produk yang terafiliasi dengan Israel. Pemboikotan ini terus berlanjut seiring semakin masifnya gencatan Israel terhadap Palestina sepanjang tahun 2023. Aksi boikot terhadap makanan dan produk yang terafiliasi dengan Israel juga dilakukan oleh warga Indonesia. Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum dukungan terhadap Perjuangan Palestina yang menegaskan bahwa mendukung agresi Israel ke Palestina hukumnya haram. Fatwa yang ditetapkan pada Rabu, 08 November 2023 pada Sidang Rutin Komisi Fatwa MUI ini juga menghimbau umat Islam untuk menghindari sebisa mungkin transaksi dan penggunaan produk yang terafiliasi dengan Israel dan yang mendukung penjajahan dan zionisme. Salah satu perusahaan besar di Indonesia yang terafiliasi dengan Israel adalah PT. Unilever Tbk. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, dan kiblat dari fatwa-fatwa yang berlaku adalah MUI, maka sejak fatwa tersebut dikeluarkan, banyak masyarakat yang menghindari menggunakan produk-produk milik PT. Unilever Tbk walopun juga masih ada beberapa masyarakat yang tidak mengindahkan fatwa tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana volume perdagangan PT. Unilever Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah sebagian besar masyarakat muslim Indonesias melakukan aksi boikot terhadap produk Unilever. Kemudian juga bagaimana volume perdagangan PT. Unilever Tbk. memengaruhi volatilitas harga saham perusahaan selama perang di tahun 2023 dan sejak fatwa MUI di tetapkan (8 November - 31 Desember 2023).

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana volume perdagangan PT. Unilever Tbk sejak fatwa MUI di tetapkan sampai akhir tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui bagaimana volatilitas harga saham PT. Unilever Tbk sejak fatwa MUI di tetapkan sampai akhir tahun 2023.
- c. Membandingkan laporan keuangan triwulan ke tiga dan keempat PT. Unilever Tbk, dengan menganalisis bagaimana Pendapatan dan Laba perusahaan pada saat sebelum perang dan saat terjadinya perang di tahun 2023.

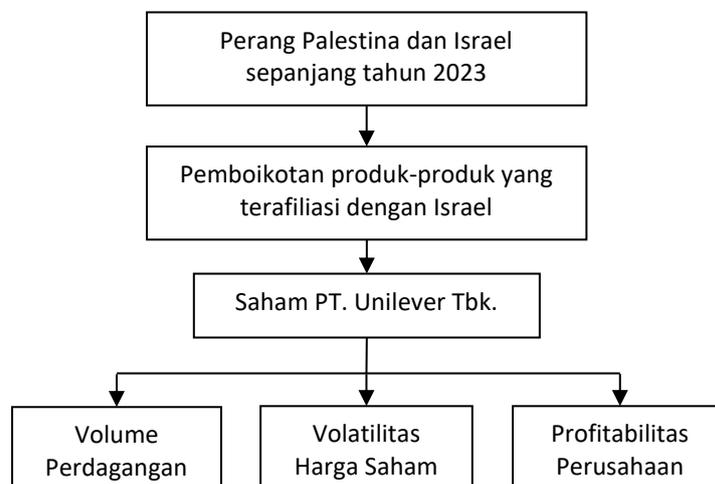
Tinjauan Pustaka

Menurut Utami et al. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan atau entitas bisnis untuk menghasilkan laba atau keuntungan dalam operasionalnya. Hal ini mencerminkan sejauh mana suatu organisasi dapat menghasilkan laba bersih dari penjualan produk atau jasa yang ditawarkan. Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai metode, seperti rasio laba bersih terhadap penjualan, rasio laba bersih terhadap aset, atau rasio laba bersih terhadap ekuitas.

Volume perdagangan dalam konteks keuangan dan pasar saham mengacu pada jumlah total saham atau kontrak keuangan yang diperdagangkan selama suatu periode tertentu (Vidiati et al., 2022). Ini merupakan indikator penting yang mencerminkan seberapa aktifnya pasar pada suatu waktu dan dapat memberikan petunjuk tentang minat dan partisipasi investor. Volume perdagangan sering diukur dalam unit saham atau kontrak dan dicatat dalam lembaran perdagangan (*trading sheet*) atau platform perdagangan.

Volatilitas harga saham mengacu pada tingkat fluktuasi atau perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Ini mencerminkan sejauh mana nilai suatu saham bergerak naik atau turun dalam suatu periode tertentu (Muftiasa et al., 2023). Volatilitas diukur dengan melihat variasi harga saham selama periode waktu tertentu, dan ini dapat memberikan indikasi tentang tingkat risiko atau ketidakpastian di pasar. Dalam penelitian ini volatilitas harga saham diukur dengan menggunakan rentang harga (*price range*) yaitu Perbedaan antara harga tertinggi dan terendah suatu saham dalam suatu periode.

Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

Sumber: Hasil Pengembangan Peneliti (2024)

Berdasarkan kerangka pikir di atas, nantinya akan dijadikan bahan untuk menjawab tujuan penelitian ini yaitu bagaimana volume perdagangan dan volatilitas harga saham PT. Unilever Tbk. sejak fatwa MUI ditetapkan pada tanggal 8 November 2023. Kemudian bagaimana profitabilitas PT. Unilever Tbk berdasarkan laporan keuangan pada triwulan ketiga dan keempat pada tahun 2023.

2. Metode

Unilever merupakan perusahaan yang telah hadir di Indonesia sejak lama, dan PT. Unilever Indonesia, sebelum menjadi perusahaan terbuka (Tbk), didirikan pada tahun 1933. Kemudian, pada tahun 1971, perusahaan ini go public dan sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). PT. Unilever Tbk beroperasi di sektor barang konsumen dengan produk-produk yang mencakup berbagai kategori seperti makanan dan minuman, perawatan pribadi, kebersihan, dan rumah tangga. Beberapa merek terkenal Unilever termasuk Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Wall's, dan lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode *event study* deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengukur dampak suatu peristiwa tertentu terhadap variabel ekonomi atau keuangan. Hasil dari analisis yang dilakukan selanjutnya akan dideskripsikan secara mendalam oleh peneliti untuk menjawab tujuan penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya dan dapat digunakan oleh peneliti atau individu lain untuk tujuan tertentu. Data ini tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang sedang menggunakan data tersebut. Sebaliknya, data sekunder telah ada dan dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, perusahaan, literatur ilmiah, atau sumber lainnya.

Terdapat beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk, dan Bursa Efek Indonesia untuk menggali informasi mengenai jumlah volume perdagangan dan harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Berdasarkan harga saham yang diketahui dari rentang waktu tanggal 8 November -31 Desember 2023 dapat menjawab seberapa besar volatilitas harga saham PT. Unilever Tbk.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *event study* deskriptif yaitu salah satu metode penelitian yang berkaitan dengan suatu peristiwa keuangan yang terjadi, kemudian menganalisis perubahan dari peristiwa tersebut dan dideskripsikan secara mendalam untuk menjawab tujuan penelitian secara komperhensif dan jelas. Metode ini *event study* akan melibatkan data pasar keuangan yang mengukur dampak dari suatu peristiwa tertentu secara spesifik terhadap perusahaan atau pasar keuangan. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menjawab tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menganalisis volume perdagangan PT. Unilever Tbk, sejak MUI mengeluarkan fatwa pada tanggal 8 November sampai 31 Desember 2023.
- Menganalisis volatilitas harga saham PT. Unilever Tbk sejak MUI mengeluarkan fatwa pada tanggal 8 November sampai 31 Desember 2023.
- Menganalisis laporan keuangan PT. Unilver Tbk pada triwulan ke tiga dan membandingkan dengan laporan keuangan pada triwulan keempat di tahun 2023.

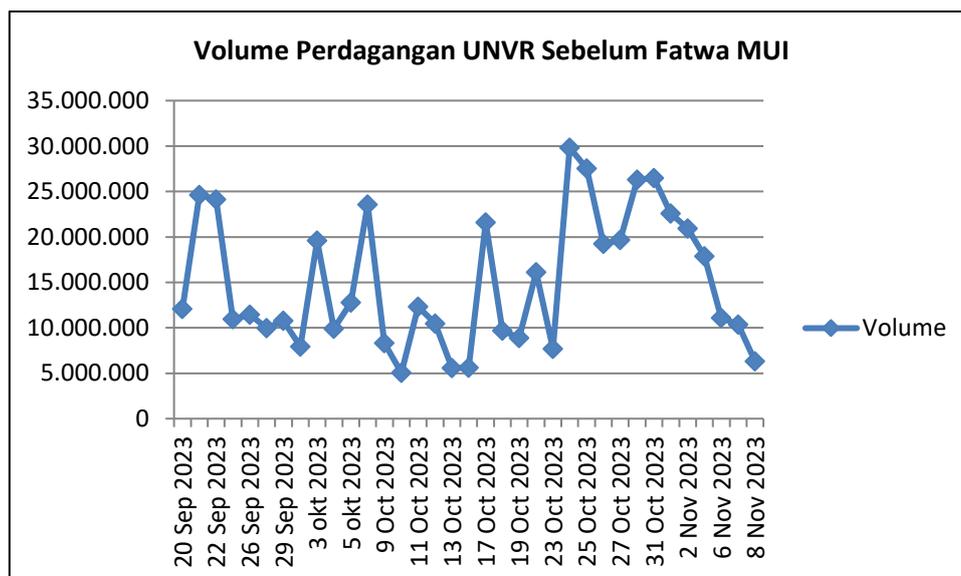
3. Hasil dan Pembahasan

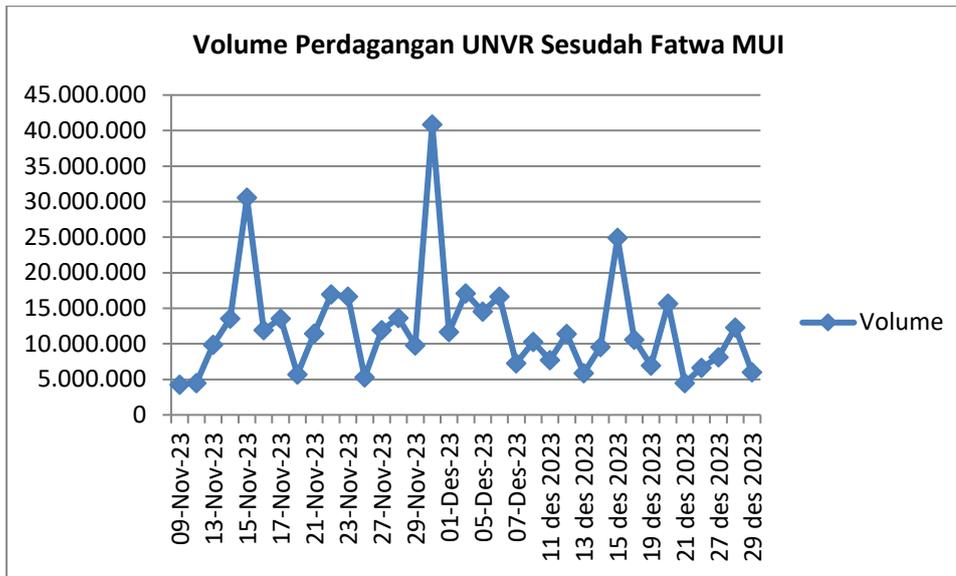
Berdasarkan fatwa MUI yang dikeluarkan pada 8 November 2023, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data volume perdagangan, harga saham dan laporan keuangan sebelum dan sesudah fatwa sehingga terdapat 35 hari perdagangan sebelum dan sesudah fatwa yang digunakan dalam analisis. Waktu 35 hari digunakan karena setelah tanggal 8 November 2023 sampai 31 Desember 2023 terdapat 35 hari perdagangan di pasar modal, dan untuk menguji menggunakan analisis *paired sample t test* harus dengan jumlah waktu perdagangan yang sama, sehingga jumlah hari perdagangan yang digunakan sebelum fatwa juga 35 hari perdagangan.

Fatwa MUI tersebut berkaitan dengan himbuan bagi rakyat Indonesia untuk menghindari sebisa mungkin transaksi maupun penggunaan produk yang terafiliasi dengan Israel dan yang mendukung penjajahan (zionisme). Untuk itu dengan hasil analisis yang dilakukan, akan sekaligus menjawab fatwa yang disampaikan oleh MUI benar-benar dilaksanakan oleh masyarakat Indonesia atau tidak.

a. Volume perdagangan UNVR

Volume perdagangan pada 35 hari perdagangan sebelum fatwa MUI dapat dilihat pada gambar berikut:





Tabel 1. Hasil Uji t

	Variable 1	Variable 2
Mean	15064828,57	12240094,29
Variance	5,39593E+13	5,66822E+13
Observations	35	35
Pearson Correlation	-0,218636061	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	34	
t Stat	1,43922067	
P(T<=t) one-tail	0,079615806	
t Critical one-tail	1,690924255	
P(T<=t) two-tail	0,159231612	
t Critical two-tail	2,032244509	

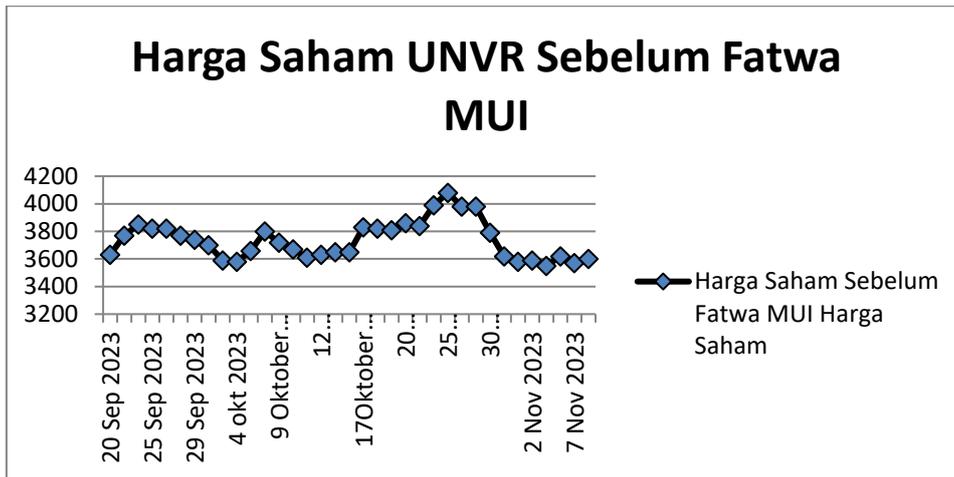
Sumber: Hasil Oleh Data (2024)

Berdasarkan analisis *paired sample t test* menggunakan data selama 35 hari perdagangan baik sebelum dan sesudah fatwa, hasilnya menunjukkan bahwa perbedaan volume perdagangan saham Unilever (UNVR) **tidak signifikan** berbeda. Hal ini ditunjukkan dengan hasil $P(T \leq t)$ *two-tail* sebesar 0,159231612 atau lebih besar dari 0,05.

Volume perdagangan saham pada tahun 2023 setelah dikeluarkannya fatwa MUI, masih tidak terlalu mengalami penurunan dibandingkan sebelum fatwa MUI dikeluarkan. Para investor menganalisis potensi harga saham UNVR cenderung stabil dan mereka yakin saham UNVR masih diminati oleh investor, sehingga volume perdagangan saham UNVR masih stabil.

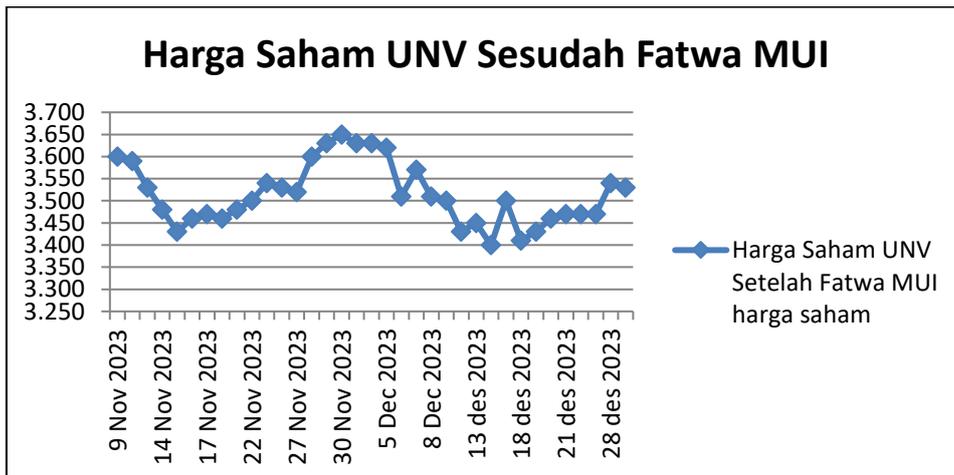
b. Harga saham dan volatilitas harga saham UNVR

Kemudian sebelum menganalisis volatilitas harga saham, hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu yaitu menganalisis harga saham. Berdasarkan hasil analisis harga saham PT. Unilever Tbk (UNVR) sebelum dan sesudah fatwa adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data (2024)

Gambar di atas adalah grafik Harga Saham UNVR Sebelum Fatwa MUI. yang menggambarkan pergerakan harga saham PT. Unilever Tbk dalam periode waktu dari 20 September 2023 hingga 8 November 2023. Pada sumbu vertikal (sumbu Y) terdapat rentang harga saham mulai dari 3400 hingga 4200, sedangkan sumbu horizontal (sumbu X) menunjukkan tanggal dalam rentang tersebut. Berdasarkan grafik ini, harga saham UNVR mengalami fluktuasi dengan kenaikan dan penurunan dari hari ke hari. Beberapa puncak harga tertinggi terjadi pada sekitar pertengahan hingga akhir Oktober 2023, dengan harga mencapai lebih dari 4000. Setelah itu, harga saham tampaknya stabil di sekitar level 3600 hingga awal November 2023.

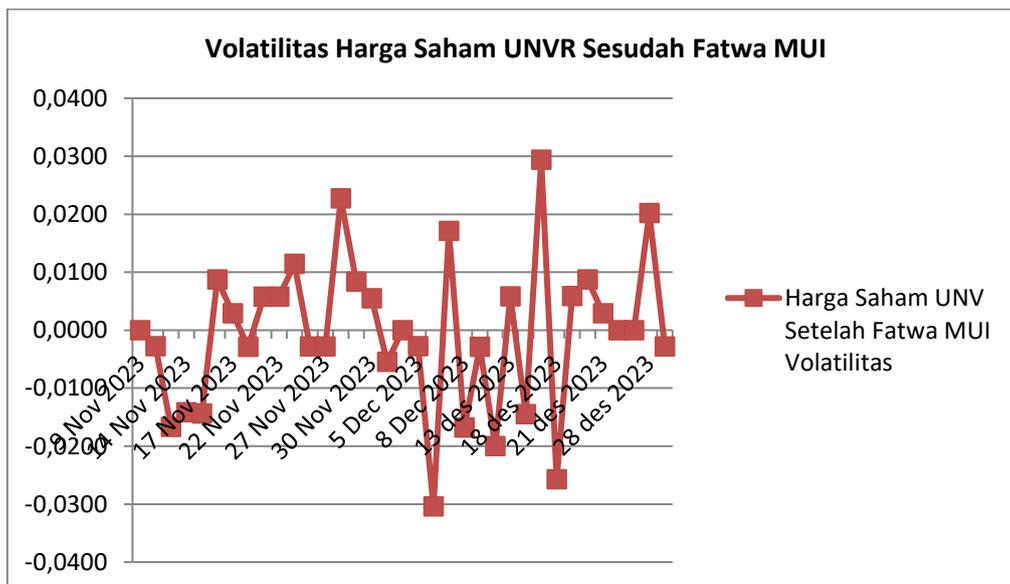
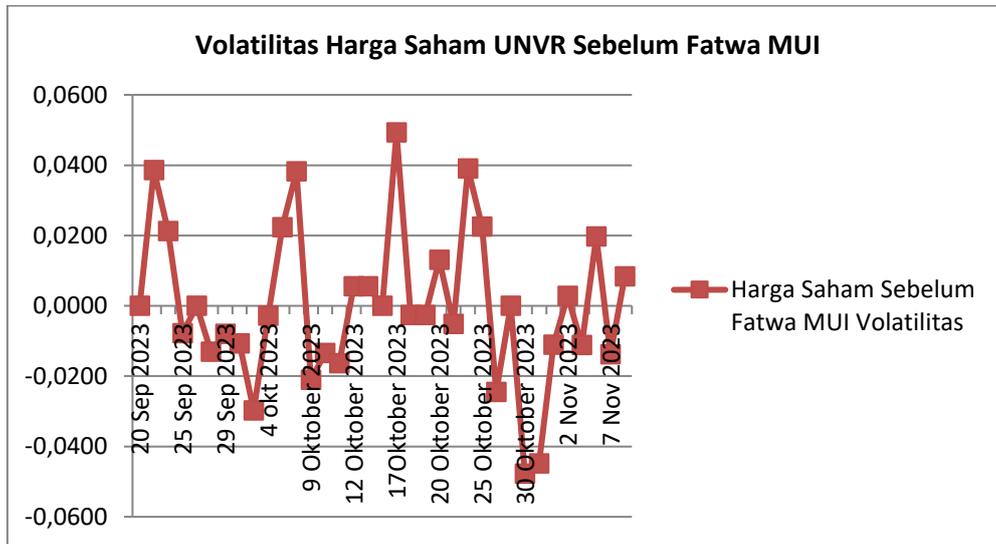


Tabel 2. Hasil Uji t

	Variable 1	Variable 2
Mean	3736,285714	3514,285714
Variance	19106,38655	4836,97479
Observations	35	35
Pearson Correlation	-0,30668909	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	34	
t Stat	7,60304546	
P(T<=t) one-tail	3,90745E-09	
t Critical one-tail	1,690924255	
P(T<=t) two-tail	7,81491E-09	
t Critical two-tail	2,032244509	

Sumber: Hasil Oleh Data (2024)

Berdasarkan analisis *paired sample t test* menunjukkan bahwa terjadi **perbedaan signifikan** pada harga saham UNVR antara sebelum dan sesudah fatwa MUI. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil $P(T \leq t)$ two-tail sebesar 0,00000000781491. Harga saham tetap berfluktuasi akan tetapi kenaikan harga saham tidak sebanding dengan dengan penurunannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan yang signifikan harga saham UNVR dari sebelum ada fatwa MUI dan sesudah fatwa MUI di tahun 2023.



Sumber: Hasil Oleh Data (2024)

Tabel 3. Hasil Uji t

	Variable 1	Variable 2
Mean	0,029893826	0,008674026
Variance	0,000150465	0,000264449
Observations	2	2
Pearson Correlation	1	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	1	
t Stat	7,510854813	
P(T<=t) one-tail	0,042132196	
t Critical one-tail	6,313751515	
P(T<=t) two-tail	0,084264392	
t Critical two-tail	12,70620474	

Sumber: Hasil Oleh Data (2024)

Hasil analisis dari volatilitas harga saham menunjukkan bahwa $P(T \leq t)$ two-tail sebesar 0,084264392, artinya volatilitas harga saham sebelum dan sesudah fatwa tidak signifikan. Jika kita memaknai definisi volatilitas harga saham, dimana volatilitas merupakan ukuran dari fluktuatifnya suatu harga, maka hal ini sangat wajar apabila hasil analisis volatilitas harga saham UNVR tidak signifikan sedangkan analisis harga saham menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum adanya fatwa dan sesudah fatwa MUI.

Harga saham trennya terus turun sejak fatwa MUI di umumkan kepada masyarakat. Penurunan harga saham ini terjadi sedikit demi sedikit sehingga secara volatilitas harga saham atau ukuran fluktuasi harga saham jelas tidak signifikan.

Akan tetapi fenomena ini menjadi perhatian investor karena berdampak terhadap investasi mereka. Bagi investor yang memiliki modal kecil, tentu tidak seberapa terasa, akan tetapi bagi investor dengan modal besar, penurunan harga saham UNVR cukup meresahkan mereka.

c. Laporan Keuangan PT. Unilever Tbk pada kuartal 3 dan ke 4

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada 30 September 2023 dan 2022		PT Unilever Indonesia Tbk Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Nine-Month Periods Ended 30 September 2023 and 2022		
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 September/ September 2023	Catatan/ Notes	30 September/ September 2022	
Penjualan bersih	30,505,754	2b, 2o, 24	31,539,289	Net sales
Harga pokok penjualan	(15,231,852)	2b, 2o, 25	(16,593,907)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	15,273,902		14,945,382	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(6,830,673)	2o, 26a	(6,412,929)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,987,654)	2b, 2o, 26b	(2,516,622)	General and administration expenses
(Beban) penghasilan lain-lain, neto	(230)		3,460	Other (expense) income, net
LABA USAHA	5,455,345		6,019,291	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	15,115		7,337	Finance income
Biaya keuangan	(79,412)		(59,091)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,391,048		5,967,537	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,202,191)	2r, 15a	(1,356,052)	Income tax expense
LABA	4,188,857		4,611,485	PROFIT

PT Unilever Indonesia Tbk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022		PT Unilever Indonesia Tbk Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Years Ended 31 December 2023 and 2022		
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penjualan bersih	38,611,401	2b, 2o, 24	41,218,881	Net sales
Harga pokok penjualan	(19,416,887)	2b, 2o, 25	(22,153,944)	Cost of goods sold
LABA BRUTO	19,194,514		19,064,937	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(8,995,650)	2o, 26a	(8,451,104)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,919,656)	2b, 2o, 26b	(3,544,052)	General and administration expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, neto	75		(973)	Other income (expense), net
LABA USAHA	6,279,283		7,068,808	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	28,563		10,206	Finance income
Biaya keuangan	(105,970)		(85,211)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,201,876		6,993,803	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,400,936)	2r, 15a	(1,629,042)	Income tax expense
LABA	4,800,940		5,364,761	PROFIT

Berdasarkan laporan keuangan PT. Unilever Tbk pada kuartal 3 yaitu bulan September 2023, menunjukkan bahwa Laba perusahaan sebesar 4,188,857 (dalam jutaan), sedang pada kuartal ke 4 yaitu pada bulan Desember dilaporkan bahwa perusahaan mendapatkan laba sebesar 4,800,940 (dalam jutaan). Dua laporan tersebut menunjukkan bahwa pada kuartal keempat, perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan laba pada kuartal ke tiga.

Jumlah penjualan bersih pada laporan keuangan kuartal empat menunjukkan terjadi peningkatan dibandingkan penjualan bersih pada kuartal ke tiga. Hal ini artinya bahwa masyarakat Indonesia masih banyak

yang menggunakan produk-produk milik PT. Unilever Tbk. Fatwa yang disampaikan MUI terkait pemboikotan produk-produk milik perusahaan yang terafiliasi dengan Israel tampaknya masih belum sepenuhnya dilaksanakan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan 1) Perbedaan volume perdagangan PT. Unilever Tbk antara sebelum fatwa dan sesudah fatwa MUI tidak signifikan mengalami perubahan. 2) Perbedaan volatilitas harga saham PT. Unilever Tbk antara sebelum fatwa dan sesudah fatwa MUI tidak signifikan mengalami perbedaan, walaupun dari sisi harga telah signifikan mengalami penurunan. 3) Perbandingan laporan keuangan triwulan ke tiga dan keempat PT. Unilever Tbk tahun 2023 menunjukkan bahwa Laba perusahaan pada kuartal ke empat masih mengalami peningkatan laba dari kuartal ke tiga.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa volume perdagangan dan volatilitas harga saham UNVR masih tidak signifikan berbeda antara sebelum adanya fatwa dan sesudah fatwa MUI di umumkan. Bahkan pada kuartal ke empat dilaporkan bahwa PT. Unilever Tbk mengalami peningkatan laba dibandingkan laba pada kuartal ke tiga. Hal ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat Indonesia yang masih menggunakan produk-produk milik PT. Unilever Tbk walaupun MUI telah menetapkan fatwanya. Hal tersebut bisa saja karena masyarakat masih beradaptasi dengan kebiasaan mereka yang menggunakan produk-produk PT. Unilever Tbk untuk mengganti dengan produk milik perusahaan lain yang dianggap tidak terafiliasi dengan Israel. Sehingga dari segala aspek masih tidak signifikan perbedaannya. Dengan demikian penelitian ini kiranya dapat dilanjutkan menggunakan data tahun 2024 sebagai bahan analisis, sehingga mungkin dapat terlihat perbedaannya.

Daftar Pustaka

- Adib, N., & Ghofar, A. (2021). *Investasi Saham: Konsep Dasar Dan Kiat Praktis Dalam Berbisnis Saham*. Universitas Brawijaya Press.
- <http://www.mui.or.id/baca/berita/ramai-boikot-produk-israel-di-indonesia-ismail-fahmi-hati-hati-disinformasi> di akses pada tanggal 10 Februari 2024.
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231114175517-4-489000/terungkap-86-dunia-pro-palestina-bukan-israel-ini-datanya> di akses pada tanggal 3 Februari 2024
- <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> di akses pada tanggal 21 Juni 2024
- <https://www.unilever.co.id/files/eb83f793-bc4a-4d60-b2ac-aed55d241804/unvr-q1-2023-final-1.pdf> di akses pada tanggal 5 Juli 2024
- <https://www.unilever.co.id/files/laporan-keuangan-triwulan-2-2023.pdf> di akses pada tanggal 5 Juli 2024
- Jumingan, S. E., & MM, M. S. (2023). *Analisis laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Muftiasa, A., Wibowo, L. A., Hurriyati, R., & Rahayu, A. (2023). Kebijakan Lindung Nilai (Hedging) pada Perusahaan untuk Menjamin Kinerja Perusahaan. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 9(1), 102-118.
- Shavira, M., Astuti, T., & Ambarwati, S. (2021). Determinan volatilitas harga saham. *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 73-82.
- Titman, S. J., Keown, A. J., & Martin, J. D. (2014). *Financial management: Principles and applications* (12th ed.). Pearson Education.
- Utami, P. D., Hermuningsih, S., & Cahya, A. D. (2022). Analisis Perbedaan Likuiditas Saham, Roi Dan Eps Sebelum Dan Sesudah Stock Split. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 170-178.
- Vidiati, C., Al-Ghozali, M. I., Faturrizky, I., Selasi, D., Munajim, A., & Tardjono, T. (2022). Effects of the Money Market and the Need for Knowledge of Interest Rates and the Foreign Exchange Market for Benefit: Evidence In Indonesia. *IJOBBA: International Journal of Bunga Bangsa Cirebon*, 1(1), 37-60.